

Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Online Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Erni Mariana^{1*}, Kusuma Wardany², Ayang Kinasih³, Ummi Rosyidah⁴,
Siti Qomariyah⁵

^{1,2,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Lampung, Indonesia

³Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

*Corresponding Author: marianaerni558@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 25/02/2023

Direvisi: 12/03/2023

Disetujui: 16/03/2023

Abstract. Problems regarding the lack of teacher readiness and understanding of the importance of compiling teaching materials according to needs, the benefits of teaching materials in preparing learning tools, and implementing learning. Regarding the abilities, skills, and skills of the teacher, of course in this case talking about competence, a very important competency possessed by a teacher so that the learning process can run smoothly and optimally optimizing learning in the classroom. The purpose of the community service activities carried out at SMA in Metro is to improve the professional competence of teachers. This activity is carried out in three forms, namely outreach, training and mentoring, and evaluation. As for the stages of activity in the form of dissemination of the use of Microsoft Power Point in the preparation of interactive online teaching materials, training and assistance in the preparation of interactive online teaching materials with Microsoft Power Point, as well as evaluation of activities to find out the increase in the professional competence of high school teachers in Metro which is marked by an increase in professional competence marked by an increase in the ability teachers in developing material creatively and interestingly so that teachers are able to utilize information and communication technology to produce interactive online teaching material products.

Keywords: Training, Creative online teaching materials, Teachers

Abstrak. Masalah mengenai kurangnya kesiapan dan pemahaman guru akan pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyediaan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Terkait kemampuan, kecakapan dan keterampilan guru tentu saja dalam hal ini berbicara tentang kompetensi. kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan optimal adalah mengotimalkan pembelajaran didalam kelas. Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA di Metro adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Kegiatan ini dilaksanakan ke dalam tiga bentuk kegiatan yakni sosialisasi, pelatihan dan pendamping, serta evaluasi. Adapun tahapan kegiatan berupa sosialisasi penggunaan Microsoft Power Point dalam penyusunan bahan ajar online interaktif, pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar online interaktif dengan Microsoft Power Point, serta evaluasi kegiatan untuk mengetahui peningkatan kompetensi profesional guru SMA di Metro dengan ditandai bahwa adanya peningkatan kompetensi profesional ditandai dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi secara kreatif dan menarik sehingga guru mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan produk bahan ajar online interaktif.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahan ajar online kreatif, Guru

How to Cite: Mariana, E., Wardany, K., Kinasih, A., Rosyidah, U., & Qomariyah, S. (2023). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Online Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 44-50. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i1.2565>



Copyright (c) 2023 Erni Mariana, Kusuma Wardany, Ayang Kinasih, Ummi Rosyidah, Siti Qomariyah. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Bahan Ajar serta media pembelajaran ialah komponen yang sangat berarti buat menggapai tujuan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang disusun serta dibesarkan jadi seperangkat modul secara sistematis akan memungkinkan terciptanya proses pembelajaran menggapai kompetensi yang akan dipahami partisipan didik dengan tujuan perencanaan serta penelaahan implementasi pembelajaran. Uraian hendak berartinya bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar. Dalam proses pembelajaran, bahan ajar berkedudukan selaku modal dini yang hendak digunakan ataupun diproses buat menggapai hasil. Hasil tersebut berbentuk uraian serta keahlian siswa. Bahan ajar ialah seluruh bahan baik berupa informasi, teks, maupun alat yang disusun secara sistematis, dan memuat kompetensi yang harus dicapai siswa secara utuh,

serta digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelahaan implementasi pembelajaran. Misalnya LKS, handout, modul, buku pelajaran, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya, (Ambarita, 2020).

Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai model yang sesuai dengan karakteristik materi ajar serta kebutuhan yang akan disampaikan. Jika bahan ajar dibuat serta disusun lebih menarik dan berbagai model, maka akan menghasilkan produk yang memiliki fungsi yang baik terhadap guru dan siswa. Salah satunya yaitu menyusun dan membuat bahan ajar multimedia yang interaktif untuk mencapai tujuan materi atau tujuan pelaksanaan pembelajaran. Mengemas bahan ajar dalam bentuk multimedia pembelajaran dalam berbagai format yang lebih menarik bagi siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Aziza, 2019). Bahan ajar merupakan satu kesatuan komponen yang ada di dalam penyusunan materi pembelajaran, sehingga perlu sebuah susunan bahan ajar yang sesuai dengan standar yang jelas yang mempunyai komponen judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah-langkah kerja, dan penilaian (Purnomo & Wulandari, 2019). Manfaat bahan ajar bagi guru salah satunya yaitu guru tidak lagi bergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh dan salah satu manfaat bagi siswa adalah kegiatan pembelajaran lebih menarik. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai model yang sesuai dengan karakteristik materi ajar serta kebutuhan yang akan disampaikan. Jika bahan ajar dibuat serta disusun lebih menarik dan berbagai model, maka akan menghasilkan produk yang memiliki fungsi yang baik terhadap guru dan siswa. Salah satunya yaitu menyusun dan membuat bahan ajar multimedia yang interaktif untuk mencapai tujuan materi atau tujuan pelaksanaan pembelajaran (Nasir et al., 2022).

Media pembelajaran ialah komponen pembelajaran yang meliputi bahan serta perlengkapan. Dalam melaksanakan pembelajaran, tiap guru hendaknya memiliki media pembelajaran selaku fasilitas buat memperjelas penyajian pesan dan data sehingga bisa memperlancar serta tingkatan proses serta hasil belajar. Terdapatnya pertumbuhan teori serta teknologi, media pembelajaran terus hadapi pergantian serta tampak dalam bermacam tipe. Media pembelajaran sangat berarti gunanya sebab bisa tingkatan serta memusatkan atensi siswa sehingga bisa memunculkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa serta lingkungannya, serta mungkin siswa untuk belajar mandiri cocok dengan keahlian serta minatnya. Media pembelajaran juga bisa menanggulangi keterbatasan indera, ruang serta waktu dalam proses pembelajaran. Salah satu yang dapat dikembangkan agar menarik dan mempermudah dalam proses pembelajaran ialah multimedia interaktif melalui aplikasi flipbook maker. Aplikasi ini dapat digunakan mendesain bentuk tampilan buku digital karena terdapat unsur teks, gambar/photo, animasi, audio, video dan interaktif yang dikemas dan dioperasikan perangkat komputer (Rasiman, 2014). Media pembelajaran berbasis komputer bagi guru dirasakan sangat penting, karena dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar dan profesionalisme guru. Untuk menunjang pengembangan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik, para guru diarahkan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi komputer berbasis multimedia interaktif yang bertujuan untuk memperkaya konten materi yang akan disampaikan dan dapat memfokuskan perhatian siswa dalam belajar. Oleh karena itu, maka tim pengabdi tergerak untuk berupaya menyelenggarakan kegiatan pelatihan pengembangan

multimedia interaktif untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru (Afrida et al., 2018).

Guru yang merupakan orang profesional atau ahli harus memerlukan kompetensi dalam menjalankan pekerjaannya. Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas dengan professional dan kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri agar bahan ajar yang dikembangkan guru sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar (Muhammad, 2022). Dalam hal ini guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis (Mardhiah & Usman, 2014).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dibagi atas tiga yang dijabarkan sebagai berikut: Adapun metode yang digunakan berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan monitoring. (1) sosialisasi, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Microsoft PowerPoint sebagai software yang dapat digunakan untuk menyusun bahan ajar online interaktif dengan segala kemudahan dan kelebihanannya; (2) pelatihan dan pendampingan, dimana dalam kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi para guru dalam penyusunan bahan ajar online interaktif. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah metode praktikum dimana salah satu tim Pengabdian kepada masyarakat bertugas sebagai pemateri untuk menjelaskan langkah-langkah pembuatan bahan ajar sesuai dengan modul yang telah dibagikan kepada guru-guru sedangkan tim lainnya bertugas mendampingi para guru untuk mempraktekkan setiap tahapan dalam pembuatan bahan ajar online interaktif menggunakan Microsoft PowerPoint sampai bahan ajarnya siap digunakan dalam pembelajaran; (3) evaluasi dan monitoring, dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sampai dimana kemampuan guru dalam memahami dan menghasilkan produk berupa bahan ajar online interaktif yang dilengkapi dengan animasi dan video pembelajaran serta melakukan monitoring untuk memastikan bahwa bahan ajar yang telah dibuat memang telah diterapkan dalam pembelajaran sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan ini benar-benar membawa manfaat bagi guru dan juga siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan sosialisasi tim Pengabdian kepada masyarakat memperkenalkan Microsoft Office PowerPoint sebagai salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia yang menarik, mudah dalam pembuatan dan mudah dalam penggunaannya dengan memaksimalkan penggunaan fitur dengan baik. Selama ini guru sangat minim mendapatkan pelatihan untuk penyusunan bahan ajar yang interaktif. Bahan ajar berupa modul interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan merasakan kehadiran guru.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dibagi atas tiga yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan monitoring. Adapun tahap (1) sosialisasi yaitu dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Microsoft PowerPoint sebagai software yang dapat digunakan untuk menyusun bahan ajar online interaktif dengan segala kemudahan dan kelebihanannya;



Gambar 1. *Kegiatan Sosialisasi Memperkenalkan Ms. Power Point*

Tahap (2) yaitu pelatihan dan pendampingan, dimana dalam kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi para guru dalam penyusunan bahan ajar online interaktif. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah metode praktikum dimana salah satu tim Pengabdian kepada masyarakat bertugas sebagai pemateri untuk menjelaskan langkah-langkah pembuatan bahan ajar sesuai dengan modul yang telah dibagikan kepada guru-guru sedangkan tim lainnya bertugas mendampingi para guru untuk mempraktekkan setiap tahapan dalam pembuatan bahan ajar online interaktif menggunakan Microsoft PowerPoint sampai bahan ajarnya siap digunakan dalam pembelajaran;



Gambar 2. *Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan bahan ajar*

Tahap (3) yaitu evaluasi dan monitoring, dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sampai dimana kemampuan guru dalam memahami dan menghasilkan produk berupa bahan ajar online interaktif yang dilengkapi

dengan animasi dan video pembelajaran serta melakukan monitoring untuk memastikan bahwa bahan ajar yang telah dibuat memang telah diterapkan dalam pembelajaran sehingga kegiatan pelatihan dan pendampingan ini benar-benar membawa manfaat bagi guru dan juga siswa.



Gambar 3. *Kegiatan Evaluasi dan Monitoring penerapan pembuatan bahan ajar*

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menggunakan metode praktikum dimana para guru berlatih secara langsung menyusun bahan ajar online interaktif menggunakan Microsoft Office PowerPoint di computer atau laptop masing-masing. Para guru didampingi oleh tim Pengabdian kepada masyarakat untuk mengikuti tiap tahapan dalam penyusunan bahan ajar. Selain itu, langkah-langkah yang ada didalam modul juga ditampilkan pada layar proyektor dan dijelaskan satu persatu secara teratur sehingga semua peserta berhasil menyusun bahan ajar interaktif sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) para guru dilatih untuk melakukan pengkajian materi sehingga dapat menyajikan materi sesuai indikator dari kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013; (2) guru dilatih menyiapkan gambar dan animasi untuk mempermudah proses pembuatan bahan ajar yang diperoleh dari internet; (3) guru dilatih membuat slide background; (4) guru dilatih memasukkan materi, gambar, animasi dan audio serta menyimpan slide.

Pelatihan penyusunan bahan ajar ini dirancang untuk membantu para guru agar lebih mudah dan praktis dalam menyusun bahan ajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Karena dengan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum serta mempertimbangkan kebutuhan siswa, maka dapat memudahkan untuk mendalami pelajaran. Selain itu, adanya bahan ajar akan membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar selain buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh. Manfaat lainnya adalah memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensi profesional. Salah satunya adalah dengan menciptakan bahan ajar yang menarik menggunakan PowerPoint.

Sejauh ini PowerPoint hanya dimanfaatkan oleh guru sebagai media presentasi yang bersifat satu arah saja (non interaktif), dimana siswa hanya

berlaku sebagai pendengar atau penonton saja tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pelatihan penyusunan bahan ajar online interaktif berbasis PowerPoint. Adapun langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan pelatihan tersebut adalah dengan menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul. Modul yang dikembangkan adalah modul yang diadaptasi dari berbagai sumber dan diintegrasikan. Modul ini berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mempermudah guru dalam mengikuti pelatihan.

Dari Hasil Kegiatan Pengabdian mengenai Program Pelatihan ini disimpulkan bahwa Guru sangat antusias mengikuti mekanisme program pelatihan. Guru mendapat tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan, terlihat dalam hasil evaluasi beberapa guru memahami bagaimana cara pembuatan bahan ajar menggunakan microsoft power point. Para Guru juga sangat mampu beradaptasi dengan teknologi dan juga situasi dalam kegiatan pelatihan. Guru profesional adalah guru yang mampu beradaptasi perkembangan teknologi dan juga situasi dan kondisi terkini sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara aktif dan interaktif (Yuni et al., 2020). Pada kegiatan sosialisasi ini juga para guru termotivasi untuk memanfaatkan Microsoft Office PowerPoint dengan sebaik mungkin untuk menciptakan bahan ajar yang interaktif.

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi, dalam pelaksanaan peran ini tidak sedikit guru yang menghadapi masalah disebabkan pola pembelajaran yang berubah drastis dari tatap muka di kelas menjadi tatap muka di layar komputer atau smartphone (Reski & Bawawa, 2022). Sejalan dengan PkM sebelumnya menyatakan bahwa Pelaksanaan pelatihan pengembangan bahan ajar modul sebagai sumber pembelajaran di maksudkan sebagai upaya memberikan keterampilan bagi tingkat satuan pendidikan dan guru dalam merancang dan mengembangkan bahan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Guru sudah merencanakan ide ide kreatif apa saja yang akan di buatnya sesuai dengan materi yang akan dikembangkan. Beberapa saran yang diberikan yaitu setiap tingkat satuan pendidikan dan guru terus dapat melatih diri dalam merancang bahan ajar LKPD maupun modul sebagai sumber pembelajaran. Guru juga harus selalu meningkatkan keterampilan-pilannya dalam mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan komunikatif sesuai dengan materi yang akan di sampaikan (Rafli & Mahliannurrahman, 2022).

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana dengan baik dan berhasil meningkatkan kompetensi guru. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi yang diampu secara kreatif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menghasilkan produk bahan ajar online interaktif. Saran untuk kedepannya kerjasama dengan mitra atau bahkan diperbanyak mitra agar dapat dilanjutkan dengan program-program lain mengingat banyak mitra diluar terutama guru masih sangat membutuhkan dukungan untuk mengembangkan sistem pendidikan dengan teknologi yang ada. Saran untuk keberlanjutan kegiatan ini yakni perlu adanya kegiatan serupa dan lebih

mendalam kedepannya yang dapat dilaksanakan di sekolah lain dengan melibatkan guru-guru dari berbagai sekolah terdekat atau setara.

Daftar Pustaka

- Afrida, A., Harizon, H., Bakar, A., & Sanova, A. (2018). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme dan Kreativitas Guru-Guru SMA Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5426>
- Ambarita, J. (2020). Workshop Pembuatan E-book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online di Tengah Covid 19. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1). <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.136>
- Aziza, Y. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital Interaktif Berbasis Flipbook Bagi Mahasiswa Teknik Mesin. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 4(2).
- Mardhiah, A., & Usman, N. (2014). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi Akademik Di Smp Negeri 3 Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2).
- Muhammad. (2022). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Pendidikan Di Sdn 017 Seberang Tembilahan Increasing Teachers' Professionalism Through Education Supervision At Sdn 017 Seberang Tembilahan Article History Abstract. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 144–149.
- Nasir, N., Akram, A., Ayu, S., Hambali, U., & Ikbar, I. (2022). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Guru Di Desa Balibo Kecamatan Kindang. ... : *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2(1), 469–473.
<https://etdci.org/journal/patikala/article/view/545%0Ahttps://etdci.org/journal/patikala/article/download/545/274>
- Purnomo, H., & Wulandari, I. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS KUNINGAN. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6). <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7878>
- Rafli, M. F., & Mahliannurrahman. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru SDN 050763 Gebang. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 148–152.
- Rasiman. (2014). Efektivitas Resource- Based Learning Berbantuan Flip Book Maker dalam Pembelajaran Matematika SMA. *JKPM*, 1(2).
- Reski, A., & Bawawa, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Online Interaktif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MA Al-Munawwaroh Merauke. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 283–288. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.302>
- Yuni, R., Frisnoiry, S., & Eza, G. N. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL KONDISIONAL PEMBELAJARAN LURING. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2). <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.753>